

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KEPRIBADIAN GURU TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI SE- KECAMATAN EMPAT PETULAI DANGKU SUMATERA SELATAN

Depamel Yani ¹⁾
Tri Widayatsih ²⁾
Nurlina ³⁾

- 1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
- 3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: yanidepamel@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the principal's leadership style and teacher personality on teacher performance in elementary schools in Empat Petuai Dangku District. This type of research is quantitative research with a research design using an ex post facto research design. The sample in this study was a total of all teachers consisting of 136 elementary school teachers in Empat Petuai Dangku District. data collection techniques using questionnaires. Data analysis techniques use quantitative descriptive analysis techniques and multiple regression. The results of this research state that 1) there is a significant influence of the principal's leadership style on the performance of elementary school teachers in Empat Petuai Dangku District; 2) there is a significant influence of teacher personality on the performance of elementary school teachers in Empat Petuai Dangku District; 3) there is a significant joint influence of the principal's leadership style and teacher personality on the performance of elementary school teachers in Empat Petuai Dangku District.

Keywords: Leadership Style; Teacher Personality; Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepribadian guru terhadap kinerja guru di SD se-Kecamatan Empat Petuai Dangku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain penelitian penelitian *expost facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh guru yang terdiri dari 136 orang guru SD se-Kecamatan Empat Petuai Dangku. teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Empat Petuai Dangku; 2) terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Empat Petuai Dangku; 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepribadian guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Empat Petuai Dangku.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Kepribadian Guru; Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan tugas bersama antara guru dan kepala sekolah (Khasanah, 2019). Kepala sekolah sangat berperan dalam menggerakkan berbagai komponen di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan dengan lancar. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kewenangan dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Asvio et al, 2019). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan (Hartani, 2011). Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien (Aprilana et al, 2017).

Melalui gaya kepemimpinan itulah seorang pemimpin akan mampu mentransfer sejumlah nilai (Ghofur, 2020). Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan- keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja yang diinginkan selalu terjaga. Terutama kinerja guru dalam meningkatkan keberhasilan kualitas dan aktivitas Pendidikan.

Kepemimpinan yang efektif merupakan hal yang paling utama yang harus dipahami oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin terhadap dirinya sendiri serta mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang kualitas, integritas, dan kredibilitas guru.

Handayani et al (2014), menyatakan bahwa kepribadian yang sesuai bagi guru adalah kepribadian yang dinyatakan oleh Allport, yaitu kriteria kepribadian yang matang, terdiri dari : (1) *extension of the sense of self* (meningkatkan kesadaran diri dan melihat sisi lebih dan kurang pada diri sendiri), (2) *warm relatednes to other* (mampu menjalani relasi yang hangat dengan orang lain), (3) *self acceptance* (mampu mengontrol emosi), (4) *realistic perception of reality* (memiliki persepsi yang realitis terhadap kenyataan),

(5) *self objectify- cation* (memiliki pemahaman akan diri sendiri), (6) *Unifying Philosophy of life* (filsafat hidup yang mempersatukan). Penelitian yang dilakukan oleh (Sutisna dan Artajaya, 2022).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25-26 Februari 2023 dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah maupun guru kelas, masih ada guru-guru yang belum memiliki perangkat pembelajaran sebagaimana mestinya, belum kreatifnya model pembelajaran yg disajikan guru kepada siswa, sehingga menjadikan sistem belajar yg tidak kondusif. masih rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan penggunaan media teknologi, sistem penilaian yang kurang dipahami dan mengajar hafalan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya. Dari hasil observasi peneliti dapat simpulkan sementara bahwa bahwa faktor dominan kepribadian guru sendiri dan gaya kepemimpinan.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru-guru dikatakan bahwa kepala sekolah belum menerapkan gaya kepemimpinan yang baik, diantaranya belum secara optimal untuk mempengaruhi bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya.

Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya.

Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan kinerja guru perlu segera dicari jawabannya agar rendahnya kualitas pendidikan di SD Negeri Se-kecamatan Empat Petulai Dangku yang antara lain diduga karena adanya faktor gaya kepemimpinan menurut persepsi guru, kepribadian guru yang berdampak terhadap kinerja guru. Atas dasar pemikiran dan dugaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja guru di SD Negeri se-kecamatan Empat Petulai Dangku dengan mengambil judul Pengaruh gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Se-kecamatan Empat Petulai Dangku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh SD Negeri Se-kecamatan Empat Petulai Dangku yang berjumlah 12 SD Negeri, kabupaten Muara Enim dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 hingga September 2023.

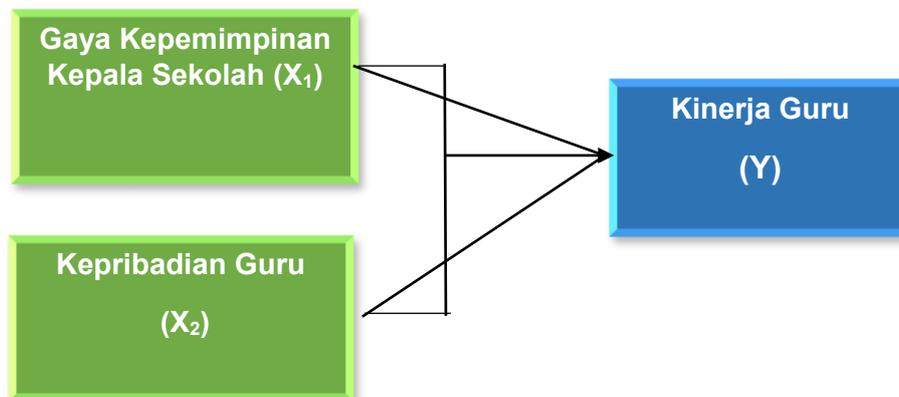
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Se-Kecamatan Empat Petulai Dangku Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 205 orang, terdiri dari Guru ASN dan guru non ASN. Karena populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 205 Orang, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michel, dengan rumus $n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut maka didapat total sampel yang akan diteliti sejumlah 136 guru. Jumlah sampel yang telah didapat selanjutnya dibagi kedalam 12 sekolah agar penentuan jumlah sampel dalam masing-masing sekolah mempunyai proposisi yang sama. Peneliti menggunakan 2

metode dalam pengumpulan data yaitu metode angket/questioner dan metode dokumentasi.

Hipotesis dalam penelitian ini berjumlah 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

- H1 :Terdapat pengaruh langsung positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) SD Negeri se-kecamatan Empat Petulai Dangku**
- H2 :Terdapat pengaruh langsung positif antara kepribadian guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) SD Negeri se-kecamatan Empat Petulai Dangku**
- H3 :Terdapat pengaruh langsung positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kepribadian guru (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) SD negeri se-kecamatan Empat Petulai Dangku.**

Dari hipotesis tersebut dapat di lihat dalam bentuk model seperti berikut ini:



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab dari tujuan penelitian penulis melakukan analisis statistik inferensial. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh antar variable. Syarat dari analisis ini adalah dilakukannya Uji Normalitas dan Linier terlebih dahulu.

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Cara uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas penyebaran data diukur dengan langkah membandingkan nilai Asymtotic Significance yang didapat dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pedoman pengambilan keputusan, adalah 1) Jika nilai signifikan $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal. 2) Jika nilai signifikan $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Basrowi, dkk (Kesumawati & Aridanu, 2023:68). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.21439246
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.341 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil output SPSS V 26.0

Dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,300. Nilai sig sebesar 0,341 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Sedangkan tahap selanjutnya adalah Uji linieritas dimana akan melihat hubungan antar variable. Untuk menyatakan apakah garis regresi dalam penelitian ini linier atau tidaknya diuji dengan menggunakan harga koefisien F_{hitung} pada linearity atau F_{hitung} pada *Deviation from linearity*. Bila menggunakan F_{hitung} : Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig $< (0,05)$ dalam hal lain H_0 diterima, atau dikatakan linier. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil uji linieritas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian Guru * Gaya	1387.160	22	63.053	3.171	.000
	694.114	1	694.114	34.907	.000
	693.046	21	33.002	660	.778
Kepemimpinan Kepala Sekolah	2246.950	113	19.885		
	3634.110	135			
	1643.252	22	74.693	2.239	.003
Kinerja Guru * Gaya	1095.521	1	1095.521	32.835	.000
	547.731	21	26.082	.782	.736
	3770.153	113	33.364		
Kepemimpinan Kepala Sekolah	5413.404	135			

Sumber: Hasil output SPSS V 26.0

Dari hasil pengujian di atas, dapat dikemukakan bahwa diperoleh nilai *Deviation from linearity* gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar $0,78 > 0,05$ dan variabel kepribadian guru sebesar $0,736 > 0,05$ artinya garis regresi dalam penelitian ini linier.

Selanjutnya adalah Uji Multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas memiliki hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi $> 0,10$). Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
model	B	Std. Error	Beta		Toleranc e	VIF	
1 (Constant)	20.593	7.050		2.921	.004		
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.278	.078	.282	3.550	.001	.809	1.236
Kepribadian Guru	.469	.097	.384	4.843	.000	.809	1.236

Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil output SPSS V 26.0

Berdasarkan hasil analisis di ketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepribadian guru adalah 0,809 lebih besar dari 0,10. Maka mengacu pada hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

1. Uji Hipotesis dengan Uji T

Uji Hipotesis dengan Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (*alpha*) dengan *p-value* $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya.

a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Model hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 20.593 + 0,278 X_1$. Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepribadian guru
Coefficients^a

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	20.593	7.050		2.921	.004
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.278	.078	.282	3.550	.001
Kepribadian Guru	.469	.097	.384	4.843	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil output SPSS V 26.0

Berdasarkan uji regresi sederhana di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,5550 > dari harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku.

b. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Model hubungan kepribadian guru sekolah terhadap kinerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 20.593 + 0.469 \cdot X_2$ Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut

Tabel 5. Hasil Uji gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru
Coefficients^a

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	20.593	7.050		2.921	.004
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah *	.278	.078	.282	3.550	.001
Kinerja Guru	.469	.097	.384	4.843	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Hasil output SPSS V 26.0

Berdasarkan uji signifikansi variabel kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku diperoleh nilai t hitung sebesar 4,843 \geq harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{02} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku.

c. Pengaruh Secara Bersama-Sama Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 9,031 dan nilai koefisien variabel bebas (b_1) sebesar 0,425 dan nilai (b_2) sebesar 0,481, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. $Y = 20,593 + 0,278 X_1 + 0.469 X_2$

Artinya, kinerja guru mengalami peningkatan secara positif melalui Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kepribadian guru. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simultan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kepribadian

1. Pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,550 > dari harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa semakin tinggi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin tinggi juga kinerja guru. Hasil penelitian ini di dukung oleh Nasution & Ichsan (2020). yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Kemudian berdasarkan uji signifikansi variabel kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku diperoleh nilai t hitung sebesar 4,843 \geq harga t tabel sebesar 1,656 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{02} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin baik kepribadian guru sekolah maka akan semakin tinggi kinerja guru. Hasil analisis ini didukung oleh hasil penelitian dari Rohman (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru.

Hasil ini dapat diinterpretasikan, bahwa guru tidak akan memiliki produktivitas kerja yang baik manakala tidak didukung dengan iklim kerja yang kondusif. Demikian juga iklim kerja mempengaruhi produktivitas kerja seseorang tidak akan dapat bekerja secara maksimal jika iklim kerja tidak kondusif.

3. Pengaruh Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan Kepribadian Guru Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku

Dari uji Anova, diperoleh diperoleh F hitung sebesar 31,573 dengan tingkat signifikansi $0,000 <$ nilai probabilitas α 0,05 sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,94) sebesar 3,06 sehingga F hitung $>$ F tabel ($31,573 >$ 3,06) sehingga H_{03} di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku.

Berdasarkan nilai *R square* sebesar 0,548 dengan demikian koefisien determinasinya sebesar 55% sehingga dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku secara bersama-sama sebesar 55% dan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dimiliki oleh guru serta semakin baik dan kondusif kepribadian guru sekolah maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepribadian guru terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Empat Petulai Dangku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, N., Yamin, M., & Risnita. (2019). Influence of Leadership Style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera). *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (8).Hartani, A.L. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Ghofur, A. (2020) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sidoarjo, Nizamia. Learning Center.
- Handyani, A., Widiharto, CA., Yulianti, PD. (2014), Penguasaan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Upaya Pengembangan Karakter Siswa. Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013, Universitas PGRI Semarang,
- Sutisna & Pawitra, T. (2022), *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi. Pemasaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2013). *Metode Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito

- Syafarudin, A. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, BPFE. Yogyakarta.
- Thoha, M. (2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations* (New Jersey: Pearson Prentice Hall)